BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) merupakan salah satu Unit Pelayanan Teknis (UPT) di lingkup Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) yang merupakan perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang enjiniring pertanian dan teknologi di Kementerian Pertanian. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban institusi pemerintah, PEPI menyusun capaian kegiatan-kegiatan yang dituangkan pada laporan tahunan 2019.

Untuk mewujudkan Kedaulatan pangan diperlukan sumber daya manusia (SDM) pertanian yang berkualitas, andal serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan berorientasi bisnis, sehingga pelaku utama dan pelaku usaha disektor pertanian akan mampu membangun usaha tani yang berdaya saing tinggi. Salah satu upaya untuk meningkatkan SDM pertanian, terutama pelaku usaha adalah melalui kegiatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian.

Salah satu cara untuk memenuhi ketersediaan sumber daya manusia (SDM) pertanian yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan berorientasi bisnis adalah melalui pendidikan. Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) merupakan pendidikan tinggi vokasi dibidang engjiniring pertanian diharapkan mampu menjawab berbagai persoalan SDM disektor pertanian, dengan program studi yang fokus pada penyiapan SDM pertanian di bidang sains dan enjiniring pertanian. Pendidikan tinggi vokasi di bidang enjiniring akan menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga teknis yang terampil di bidang alat dan mesin pertanian, tata air pertanian dengan pengolahan hasil pertanian secara khusus dan pada bidang pertanian secara umum, diharapkan lulusan pendidikan tinggi vokasi dibidang enjiniring akan dapat mewujudkan sistem pertanian modern dari hulu sampai dengan hilir yang berkelanjutan dan menghasilkan produk pertanian yang berdaya saing dengan nilai ekonomis tinggi.

PEPI berlokasi di kawasan Serpong Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. PEPI didirikan di Serpong untuk mendukung Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pendidikan Sains dan Enjiniring. PEPI akan bersinergi dengan Balai Besar Mekanisasi Pertanian (BB Mektan) akan mengembangkan kegiatan penelitian, perekayasaan, dan pengembangan enjiniring pertanian mulai dari hulu sampai hilir secara efisien, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka Politeknik Enjiniring Pertanian (PEPI) telah menetapkan Visi yaitu ***"Menjadi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Unggul Bertaraf Internasional Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, dan Berdaya Saing di Bidang Enjiniring Pertanian serta Berintegritas yang Memiliki Jiwa Entrepreneur dan Berwawasan Industry 4.0"***. PEPI merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pendidikan, berada di naungan Kementerian Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari-hari dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Pertanian.

Upaya pencapaian Visi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia tersebut, dilakukan Melalui Enam **Misi**, yaitu:

1. **Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;**
2. **Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang enjiniring dan teknologi pertanian bertaraf internasional dan sesuai kebutuhan sektor pertanian;**
3. **Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan tekonologi enjiniring pertanian;**
4. **Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan bertaraf internasional;**
5. **Mengoptimalkan sitem manajemen administrasi pendidikan bertaraf internasional; dan**
6. **Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk disiplin beribadah, berakhlak mulia, bekerja keras, terus menerus belajar dan berkarya, bermanfaat, dan profesional.**

Dalam rangka Tujuan PEPI adalah menghasilkan sumber daya manusia, profesional, mandiri, dan berdaya saing di bidang enjiniring pertanian. Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia fokus mendidik dan menyiapkan tenaga teknis pertanian yang memiliki kompetensi di bidang alat dan mesin pertanian, pengelolaan tata air pertanian dan teknologi hasil pertanian yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan pertanian Indonesia. Dalam mencapai **tujuan strategis** yang diharapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatannya di tahun 2019 adalah:

1. Menghasilkan tenaga terampil bidang pertanian dan wirausahawan muda yang profesional, kompeten, berdaya saing dan berkarakter untuk mewujudkan regenerasi petani.
2. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan dengan meningkatkan kompetensi di bidang pertanian.
3. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan pertanian yang berwawasan lingkungan.
4. Mengembangkan pembelajaran dengan *system teaching factory*.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan berbasis teknologi.
6. Mengembangkan Lembaga Pendidikan sebagai tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang pertanian dan Lembaga Sertifikasi Profesi.
7. Mengembangkan Lembaga Pendidikan sebagai tempat pelatihan bidang pertanian dan agrowisata untuk meningkatkan minat terhadap dunia pertanian.
8. Melakukan kemitraan dengan kelompok tani dan DU/DI.

B. TUJUAN

Penyusunan Laporan Tahunan Politeknik Enjiniring Pertanian (PEPI) tahun 2019 bertujuan untuk menetapkan skala prioritas program dan kegiatan selama tahun 2019. Penyusunan Laporan ini juga dimaksudkan untuk memberikan landasan kebijakan strategis Tahun 2019 dalam rangka pencapaian visi dan misi sebagai tolak ukur pertanggung jawaban pengembangan Politeknik Enjiniring Pertanian yaitu antara lain ditujukan untuk:

1. Mendapatkan informasi atau gambaran terhadap capaian kinerja dan capaian sasaran program yang telah ditetapkan;

2. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada tahun 2019, serta upaya tindak lanjut pemecahan masalah yang dihadapi;
3. Merumuskan masukan-masukan sebagai bahan *feedback* untuk perencanaan selanjutnya sebagaimana siklus perencanaan.

C. KELUARAN

Output Laporan tahun Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Tahun 2019 adalah berupa dokumen yang berisi informasi mengenai pelaksanaan penyelenggaraan program dan kegiatan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia selama tahun 2019, permasalahan yang terjadi dan upaya antisipasi yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.

BAB II
ORGANISASI

A. DASAR HUKUM DAN ORGANISASI

1. Pendirian Politeknik mengacu pada Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permentan No. 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
3. Permeristekdikti No. 100 tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 663/KPT/I/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian Hasil Pertanian Program Diploma Tiga Dalam Rangka Pendirian Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten yang Diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian.
5. Pengaturan tentang penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Kementerian Pertanian mengacu pada Permentan No. 11/Permentan/SM.220/5/2017 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi di lingkungan Kementerian Pertanian.
6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 28/Kpts/SM.220/I/07/2017 tentang Petunjuk Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian menuju Lumbung Pangan Dunia 2045.
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 28 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia.
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 37 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia.

10. Kebijakan Pembangunan Pertanian 2020 – 2024
11. Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian 2020 – 2024
12. Rencana Strategis Pusat Pendidikan Pertanian 2020 – 2024

Merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian RI No. 28 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dan Peraturan Menteri Pertanian RI No. 37 tahun 2019 tentang Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, maka Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
b. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
c. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
e. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
f. Pengelolaan administrasi umum;
g. Pengelolaan *teaching factory/teaching farm,* teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
h. Pembinaan Civitas Akademika dan hubungan dengan lingkungan;
i. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
j. Pelaksanaan sistem pengawasan internal; dan
k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Dalam pelaksanaan organisasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) mempunyai struktur untuk memenuhi kebutuhan kegiatan proses pembelajaran dan administrasi didukung oleh beberapa uraian tugas dan fungsi unsur pimpinan dan kepala unit unsur penunjang sebagai berikut:

1. Direktur

(1) Direktur merupakan pimpinan tertinggi di Politeknik
(2) Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas memimpin Politeknik

(3) Direktur merupakan jabatan non-eselon yang disetarakan dengan eselon II.a.

(4) Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina sivitas akademika, dan hubungan dengan lingkungan.

2. Dewan Penyantun

Dewan Pembina melaksanakan fungsi pembinaan terhadap pengembangan Politeknik yang terdiri atas seluruh pejabat Eselon 1 Kementerian Pertanian.

3. Senat

Senat merupakan Badan Normatif dan Perwakilan Tertinggi di Politeknik. Senat mempunyai fungsi memberikan pertimbangan kepada direktur.

4. Wakil Direktur

a. Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerjasama bertugas mengoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kerjasama;

b. Wakil Direktur II Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi bertugas mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, Komunikasi dan Teknologi Informasi;

c. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas mengoodinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan alumni serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

5. Unsur Pelaksana Akademik

a. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan vokasi beberapa program studi.

b. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan jurusan.

c. *Teaching factory/teaching farm*

Teaching factory/teaching farm merupakan unit pelayanan kegiatan praktik dalam suasana sesungguhnya di dunia usaha dan dunia industri untuk menumbuhkan kemampuan kewirausahaan serta menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen

6. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM)

a. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan tugas melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Dalam melaksanakan tugas Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- Menyusun rencana pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Memfasilitasi diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- Melaksanakan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Unsur Pelaksana Administrasi

Unsur Pelaksana Administrasi menyelenggarakan pelayanan administratif kepada civitas akademika di lingkungan Politeknik.Unsur Pelaksana Administrasi dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan bidang tugasnya. Unsur Pelaksana Administrasi

terdiri atas:

a. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan (BAK)

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan urusan pendidikan, kerja sama, perencanaan, sarana prasarana, kemahasiswaan, dan alumni di lingkungan Politeknik. Dalam melaksanakan tugas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi pelaksanaan urusan:

1) Administrasi pendidikan, kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi pendidikan, kemahasiswaan dan alumni

2) Perencanaan dan sarana prasarana mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan evaluasi serta memfasilitasi sarana prasarana pendidikan.

b. Subbagian Umum

Bagian Umum melaksanakan tugas melaksanakan pelayanan administrasi di bidang ketatalaksanaan, sumber daya manusia, ketatausahaan, keuangan, pengelolaan aset, rumah tangga, dan pengelolaan kehumasan. Dalam melaksanakan tugas Bagian Umum menyelenggarakan fungsi pelaksanaan urusan:

1) Ketatalaksanaan
2) Sumber daya manusia;
3) Ketatausahaan
4) Keuangan;
5) Pengelolaan BMN
6) Rumah tangga; dan
7) Hubungan masyarakat.

Bagian Umum terdiri atas:

1) Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha;

Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi ketatalaksanaan, sumber daya manusia, tata usaha, dan hubungan masyarakat.

2) Subbagian Keuangan dan perlengkapan

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi keuangan dan pengelolaan BMN.

8. Unsur Penunjang Akademik

a. Unit *Teaching Factory/Farm;*

Unit *Teaching Factory/Farm* mempunyai tugas memberikan pelayanan kegiatan praktik dalam suasana sesungguhnya di dunia usaha dan dunia industri untuk menumbuhkan kemampuan kewirausahaan serta menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen.

b. Unit Komunikasi dan Teknologi Informasi;

Unit Komunikasi dan Teknologi Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan, pengembangan, pengelolaan, pemberian layanan teknologi informasi, dan komunikasi.

c. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas menyediakan bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

d. Unit Asrama.

Unit Asrama mempunyai tugas memberikan pelayanan akomodasi, konsumsi dan pembinaan kehidupan kampus bagi mahasiswa.

9. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan Mutu melaksanakan tugas melakukan penjaminan mutu, peningkatan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam melaksanakan tugas Unit Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu;

b. Penyusunan perangkat sistem penjaminan mutu;

c. Pengembangan kerja sama bidang sistem penjaminan mutu;

d. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem manajemen mutu;

e. Penyusunan laporan pelaksanaan sistem manajemen penjaminan mutu;

f. Koordinasi sosialisasi, pelaksanaaan, monitoring dan evaluasi proses akreditasi dan sertifikasi; dan

g. Peningkatan dan pengembangan Tri Dharma perguruan tinggi.

10. Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern mempunyai tugas menetapkan kebijakan program, melaksanaan, melaporkan dan memberikan saran hasil pengendalian dan pengawasan internal.

11. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen

Kelompok Jabatan Fungsional Dosen merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ketua Jurusan. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja.Jenis dan jenjang jabatan fungsional dosen diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

B. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA

1. Tenaga Dosen dan Administrasi Akademik

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) didukung 35 orang, yaitu 17 orang Aparatur Sipil Negara PNS dan 18 orang Tenaga Harian Lepas (THL) dengan sebaran sebagaimana tergambar pada tabel 1.

Tabel 1.
Jumlah Pegawai PEPI Tahun 2019
Menurut Pendidikan (Per 31 Desember 2019)

No	PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	7
2	S2	5
3	S1/D4	4
4	S0 (D1-D3/SM)	8
5	SMA/SMK	11
Total		**35**

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa komposisi SDM PEPI pada tahun 2019 berpendidikan S3 yakni 7 orang dan SMA/SMK 11 orang adalah THL, namun untuk mengelola institusi pendidikan masih kekurangan SDM, idealnya 40 orang.

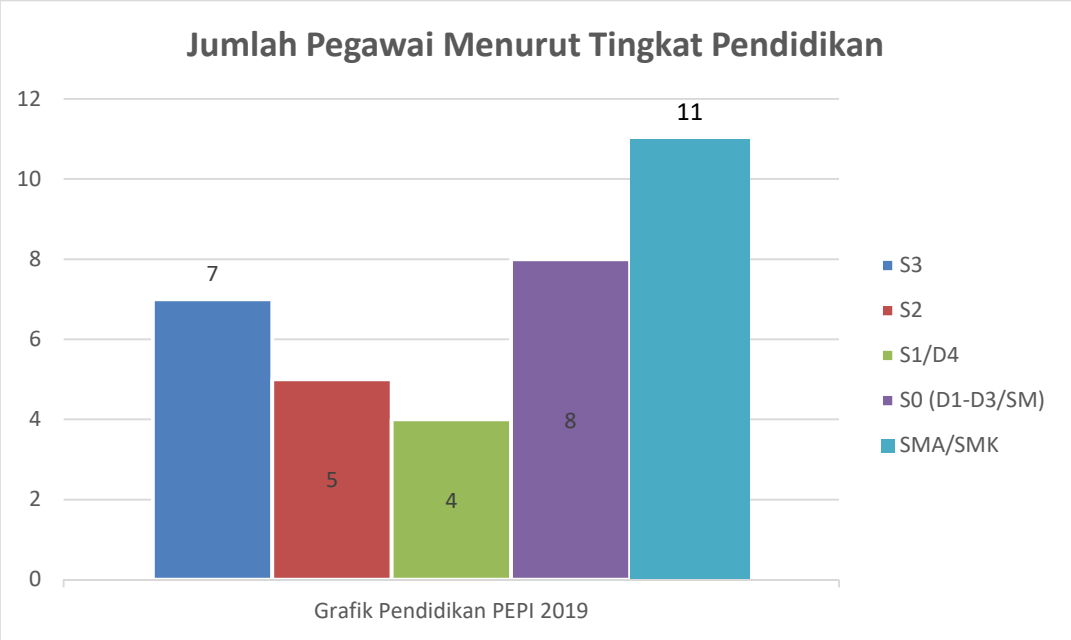

Tabel 2.
Jumlah Pegawai PEPI Tahun 2019
Menurut Golongan (Per 31 Desember 2019)

No	GOLONGAN	JUMLAH PEGAWAI
1	IV	2
2	III	12
3	II	3
Total		**17**

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa mayoritas SDM PEPI pada tahun 2019 bergolongan III sebanyak 12 orang atau 75% dari SDM yang ada di PEPI. Struktur organisasi PEPI terlampir.

2. Mahasiswa

Komposisi mahasiswa Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia yaitu terdiri dari program studi tersebut ialah (1) Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian, (2) Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dan (3) Program Studi Tata Air Pertanian.Komposisi mahasiswa tersebut dapat di sajikan pada table 3,4 dan 5 sebagai berikut:

Tabel 3.
Daftar Mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Pertanian (THP)
Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)
Tahun AkademiK 2019/2020

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	ASAL SEKOLAH
1	Asti Ferdianti	P	SMK Negeri Pertanian Karawang
2	Atika Asma Azzahry	P	MAN Temanggung
3	Dian Al Munawar Zuhri	L	SMK Bina Nusantara Kebumen
4	Fahrur Rozi	L	MAN 1 Kota Cirebon
5	Grace Yohana	P	SMAN 2 Tambun Selatan, Bekasi
6	Maulida Rahmasinta	P	SPMA H Moenadi
7	Muchammad Bahari Darmawan	L	SMKN 1 Tanjunganom
8	M Akbar Shidiq	L	SMA Negeri 4 OKU
9	Mukhammad Wildan Alfatah	L	SMK N 1 (STM Pembangunan) Temanggung
10	Nada Ahsana Maulidah	P	SMA Negeri 6 Tasikmalaya
11	Nida Afifah	P	SMAN 4 Tambun Selatan
12	Nofa Maharani	P	SMAN N 1 Bawang
13	Nuha Maghfirotul Aliyah	P	SMA Negeri 5 Purwokerto
14	Renita Lishandi	P	SMA Negeri 13 Kota Bekasi
15	Retno Natasya	P	SMA N 1 Singkawang
16	Rudi Wahyono	L	SMK Negeri 1 Temanggung
17	Sevina Lorenza Varton	P	MAN 11 Jakarta
18	Shinta Ayuning Tyas	P	SMA Negeri 1 Jogorogo
19	Sufiyati Rahmah	P	SMK Negeri Jawa Tengah Pati
20	Unik Gandarejeki	P	SMK Negeri 2 Kab. Tangerang
21	Vina Nurhidayah	P	SMK N H Moenadi Ungaran
22	Waleed	L	SMKN 1 Cibadak
23	Widya Rusdiyanti	P	SMA Negeri 3 Cibinong
24	Zuliyana Kartika	P	SMAN 1 Bukit Kemuning

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa komposisi mayoritas Mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Pertanian adalah berjenis kelamin perempuan (P) sebanyak 17 orang atau jika di persentase sebesar 71%.

Tabel 4.
Daftar Mahasiswa Prodi Tata Air Pertanian (TAP)
Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)
Tahun AkademiK 2019/2020

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	ASAL SEKOLAH
1	Adrian Maulana	L	SMA Negeri 1 Ciawi
2	Ahmad Kirom Alfain	L	SMK Pertanian Kota Serang
3	Al Fitrah Asril	L	SMKN Pertanian Terpadu Prov. Riau
4	Azwar Sani	L	SMAN 22 Kab.Tangerang
5	Dahlia	P	SMAN 3 Cibinong
6	Faiz Shidqi Khoirie	L	SMA N 1 Tajurhalang
7	Fiqri Prasetyo Sunuwibowo	L	SMAN 1 Jonggol
8	Grahito Taruna Dirghantara	L	SMA Taruna Terpadu
9	Indri Khofifah	P	SMAN 2 Brebes
10	Juan Audri Sastra Sofyan	L	SMA Negeri 25 Jakarta
11	Liza Arismawati	P	SMA Negeri 1 Parung
12	Maurene Amalia Tirtanita Putri Handayani	P	SMA Negeri 7 Jakarta
13	Muhammad Firman Zuhdi	L	MAN 1 Kota Tangerang Selatan
14	Mutiara Ayu Safira	P	SMA Negeri 25 Jakarta
15	Nabilla Hanifah Khoirunnisa	P	SMA Negeri 1 Cileungsi
16	Nugie Setiawan	L	SMKN 2 Bagor
17	Qoria Elok Kurniasih	P	SMA Negeri 10 Bekasi
18	Raika Jundi Wibisana	L	SMAN 22 Kab.Tangerang
19	Ridho	L	SMKN Pertanian KotaSerang
20	Rofiqo Nur Abdillah	L	SMA Budi Utomo Perak Jombang
21	Sarah Aprianti	P	MAN 16 Jakarta
22	Sofwa Marwah	P	SMAN 1 Banjar
23	Vicy Noor Maytila	P	SMA Negeri 3 Pati
24	Yulian Aditya	L	SMA N 1 Comal

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa komposisi mayoritas Mahasiswa Prodi Tata Air Pertanian berjenis kelamin Laki-Laki (L) 14 orang atau jika di persentase sebesar 58%.

Tabel 5.
Daftar Mahasiswa Prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian (TMP)
Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)
Tahun AkademiK 2019/2020

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	ASAL SEKOLAH
1	Alfin Milandi	L	SMA PGRI 3 Bogor
2	Anifuddin Sachawahul Chilmi	L	MAN 4 Jombang
3	Bhekti Pertiwi Handayani	P	Sma N 1 Jetis

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	ASAL SEKOLAH
4	Daffa Rizki Rivaldi	L	Sma N 97 Jakarta
5	Elisa Putri Salsabilla	P	SMAN 10 Tangerang
6	Fariq Aqil Setiawan	L	SMAN 18 Garut
7	Fitriani Syawwalia	P	SMAN 22 Kab.Tangerang
8	Futra Maulana	L	MAN 1 Kota Sukabumi
9	Ilham Budhi Prasetya	L	SMA Daar El Qolam
10	Ilham Nuryadi	L	BBmektan
11	Indi Dwi Putra	L	SMK Negeri 2 Slawi
12	Kiki Deasty Silviani	P	SMA N 1 Pajangan
13	M Elsan Saupani	L	SMKPP Mataram
14	Marvin Andrian	L	SMA Negeri 1 Tamansari
15	Muhamad Fikri Ramdhoni	L	Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor
16	Muhamad Rizky Risjayanto	L	MAN 11 Jakarta
17	Muhammad Dimastria Putra	L	SMAN 28 Kab. Tangerang
18	Nashirul Hakim Abdulloh	L	Pesantren Pertanian Darul Fallah
19	Putri Khairunnisa	P	SMA Negeri 3 Cibinong
20	Sinta Diana Putri	P	MAN 1 Sleman
21	Sufian Muhamad Hibatur Rahiim	L	SMAN 22 Kab.Tangerang
22	Syahdan Putra Pratama	L	SMAN 1 Tajurhalang
23	Tri Nur Wahyudi	L	SMAN 1 Gedeg
24	Vania Almaisya Sarah	P	SMAN 1 Cisarua

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa komposisi mayoritas Mahasiswa Teknologi Mekanisasi Pertanian berjenis kelamin Laki-Laki (L) 17 orang atau jika di persentase sebesar 71%.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususunya proses belajar mengajar, seperti lahan, gedung, ruang kelas, ruang laboratorium, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Prasarana pendidikan adalah perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai, seperti jalan, listrik, air, jaringan komunikasi dan internet.

Gedung dan ruangan yang digunakan oleh Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia masih menggunakan bangunan milik BBP Mektan dan penggunaan laboratorium yang digunakan untuk pembelajaran

masih berintegrasi dengan laboratorium BBP Mektan.Sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan di Politeknik enjiniring pertanian indinesia disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6.
Sarana dan Prasarana Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)

No	Peruntukan Lahan dan Bangunan	Luas (M^2)
1.	Gedung Perkantoran	750
2.	Ruang Kelas	300
3.	Lapangan Upacara	1.000
4.	*Green House (Smart Green House)*	105
5.	Musholla	500
6.	Asrama	10.000
7.	Ruang makan	900
8.	Guest house	200
9.	Laboratorium Desain	200
10.	Laboratorium Pompa	100
11.	Laboratorium Soil bin	150
12.	Laboratorium Bengkel	150
13.	Laboratorium Training	100
14.	Laboratorium TR 2	100
15.	Laboratorium TR 4	100
16.	Laboratorium Pasca Panen	400
17.	Lahan praktik	5.000

Saat ini PEPI sedang melakukan proses pembangunan sarana dan prasaranan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah memberikan arahan tentang pentingnya peningkatan mutu yang berkelanjutan. Penjaminan mutu seyogyanya meliputi semua proses dalam pendidikan, termasuk di dalamnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung proses pendidikan.

SNP terkait dengan gedung, ruang dan bangunan yang harus disediakan dalam penyelenggarakan pendidikan di perguruan tinggi

yang dituangkan dalam Pasal 32 Permenristekdikti No 44 tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7.
Standar Prasarana di Perguruan Tinggi.

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
1.	Tanah	1. Legalitas	Semua asset yang dimiliki PEPI merupakan milik PEPI sendiri, terdapat dokumentasi dan bersertifikat
		2. Luas tanah	1. ± 4 Ha Ideal untuk pembangunan kampus 2. Berdasarkan luas ideal yang representative untuk mengembangkan kampus.
		3. Akses	akses yang ideal diantaranya: a. Jalan menuju kampus Akses terdapat aliran listrik dan sarana lain b. Bebas banjir c. Drainase yang teratur, penghijauan dan taman d. Memiliki lapangan parkir e. Memiliki lapangan olah raga/ lapangan upacara
2	Bangunan	1. Legalitas	Setiap bangunan yang dibangun oleh PEPI telah mendapatkan surat Izin Standar yang ditetapkan dalam pembangunan kampus memenuhi unsur struktur bangunan antara lain : a. Pengurusan Mendirikan Bangunan (IMB). b. Memiliki bukti standar dari konsultan pem bangunan yang kredibel c. Tahan gempa d. Bebas banjir e. Memiliki akses penyelamatan diri dari bahaya (gempa bumi, kebakaran, runtuh dll.)
		2. Struktur bangunan	a. Dirancang sesuai dengan pemanfaatan. b. Memiliki lobi

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
		3. Keselamatan dan kenyamanan	Unsur keselamatan dan kenyamanan kampus telah memenuhi: a. Ada fasilitas pemadam kebakaran b. Ada akses evakuasi c. Ada alarm d. Ada hidran e. Memiliki lift yang standar untuk bangunan lebih dari 3 tingkat f. Memiliki sanitasi g. Memiliki tempat ibadah seperti tempat sholat h. Memiliki toilet yang terstandar i. Memiliki genset j. Seluruh ruangan kecuali toilet terpantau oleh CCTV k. Seluruh ruangan terdeteksi oleh alat pendeteksi asap rokok
		4. Struktur Ruangan	Standar unsur ruangan meliputi: a. Sesuai dengan peruntukan b. Ada ventilasi udara c. Pencahayaan yang cukup d. Kesesuaian warna dinding. e. Luas ruangan sesuai kapasitas f. Penerangan yang cukup g. Memiliki tempat berkumpul untuk berdiskusi
		5. Perawatan	Mekanisme pemeliharaan dan perawatan bangunan dilakukan : a. Pemeliharaan ringan b. Pemeliharaan sedang c. Pemeliharaan berat d. Secara berkala/rutin e. Terdapat sarana pendukung pemeliharaan
3	Ruangan	1. Ruang kelas	a. Minimal 42 m2 b. Memiliki AC yang berfungsi baik c. Memiliki penerangan yang cukup d. Rasio mahasiswa 1 : 20 e. Memiliki kelengkapan sarana
		2. Ruang perpustakaan	a. Minimal 400 m2 b. Memiliki alat pendingin/ AC c. Memiliki memiliki standar penerangan yang sesuai untuk membaca d. Memiliki kelengkapan sarana e. Memiliki penerangan yang cukup
		3. Ruang Kerja Pimpinan	a. Minimal 36 m2 b. Memiliki alat pendingin/ AC c. Memiliki penerangan yang cukup d. Memiliki akses untuk penggunaan ICT e. Memiliki kelengkapan sarana

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
		4. Ruang laboratorium	a. Luas ruangan disesuaikan dengan spesifikasi laboratorium b. Memiliki alat pendingin/ AC c. Memiliki penerangan yang cukup d. Memiliki sarana sesuai dengan spesifikasi laboratorium e. Dapat digunakan di luar kegiatan praktik terjadwal f. Komputer pada laboratorium terhubung dengan jaringan luas/internet. g. Perangkat lunak yang digunakan di laboratorium berlisensi/*open source* dengan jumlah yang memadai.
		5. Ruang kesehatan	a. Ukuran minimal 24 m2 b. Memiliki AC yang berfungsi baik c. Memiliki penerangan yang cukup d. Memiliki toilet minimal 1 (satu) e. Memiliki sarana kesehatan yang terstandar (ditentukan dalam standar tersendiri)
		6. Ruang organisasi kemaha siswaan	a. Organisasi mahasiswa memiliki minimal 1 ruangan/fakultas (ukuran 42 m^2/ruangan) b. Setiap UKM memiliki satu ruangan ditingkat universitas (ukuran 42 m^2/ruangan) c. Setiap ruangan memiliki penerangan yang Cukup d. Memiliki sarana sesuai dengan spesifikasi setiap organisasi
		7. Ruangan bimbingan konseling	a. Ukuran minimal 16 m^2 b. Memiliki AC yang berfungsi baik c. Terjangkau oleh CCTV d. Memiliki penerangan yang cukup e. Memiliki sarana yang sesuai dengan spesifikasi bimbingan konseling.
		8. Ruang aula	a. minimal 1 aula dengan luas minimal 400 m^2 b. Memiliki AC yang berfungsi baik c. Memiliki toilet yang terpisah antara pria dan wanita d. Memiliki ruang operator e. Memiliki ruang ganti pakaian f. Memiliki gudang minimal 1 (satu)
		9. Ruang kerja dosen	a. minimal 1 ruang dosen dengan rasio luas 1 : 4 m^2 b. Memiliki AC yang berfungsi baik c. Memiliki toilet untuk dosen pria dan wanita yang terpisah d. Memiliki penerangan yang cukup e. Memiliki sarana yang cukup (lihat standar sarana)

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
		10. Ruang lembaga/ pusat kajian	a. Luas minimal 42 m^2 b. Memiliki AC yang berfungsi baik c. Memiliki penerangan yang cukup d. Memiliki toilet e. Mempunyai kelengkapan sarana sesuai dengan spesifikasi lembaga/pusat kajian
		11. Ruang pelayanan administrasi	a. Luas minimal 42 m2/ruangan b. Memiliki AC yang berfungsi baik c. Memiliki penerangan yang cukup d. Memiliki sarana yang cukup (lihat standar sarana)
		12. Ruang penerimaan mahasiswa baru	a. memiliki 1 ruang dengan luas ruangan minimal 24 m^2 b. Memiliki fasilitas ICT c. Memiliki AC yang berfungsi baik d. Memiliki penerangan yang cukup e. Memiliki sarana informasi PEPI secara Lengkap
		13. Masjid	a. Luas minimal 400 m2 b. Menyediakan perlengkapan ibadah c. Memiliki ventilasi udara yang cukup d. Memiliki penerangan yang memadai e. Memiliki sarana pengeras suara yang standar f. Memiliki tempat wudhu dan toilet yang terpisah antara pria dan wanita g. Memiliki alarm h. Memiliki alat pemadam kebakaran i. Dapat dimanfaatkan masyarakat di sekitar Kampus
		14. Koperasi	a. memiliki 1 ruang koperasi b. Luas ruangan minimal 24 m2 c. Memiliki AC yang berfungsi baik d. Memiliki penerangan yang cukup e. Memiliki sarana yang sesuai dengan standar minimal pertokoan
		15. Kantin	a. memiliki minimal 5 (sepuluh) kantin b. Memiliki ventilasi udara yang baik c. Memiliki penerangan yang cukup d. Memiliki drainase yang baik e. Memiliki sarana yang sesuai dengan spesifikasi kantin
		16. Pos keamanan	a. memiliki minimal 1 ruang pos keamanan b. Luas ruangan minimal 24 m2 c. Memiliki ventilasi udara yang cukup d. Memiliki penerangan yang cukup e. Memiliki alarm f. Memiliki alat pemadaman kebakaran

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
			g. Ada monitor CCTV
		17. Dapur	a. Luas minimal 24 m2 b. Memiliki ventilasi udara yang baik c. Memiliki penerangan yang cukup d. Memiliki sarana pemadam kebakaran e. Memiliki kelengkapan dapur yang cukup
		18. Gudang	a. Memiliki satu Gudang b. Memiliki ventilasi udara yang cukup c. Memiliki penerangan yang cukup d. Terjangkau oleh sarana pengangkutan barang e. Memiliki alat pemadam kebakaran f. Memiliki alarm
		19. Toilet	a. Jumlah toilet antara wanita dan pria 3 : 1 dengan luas minimal 4 m2 b. bersih dan terawat c. Memiliki penerangan yang cukup
4	Kepustakaan	1. Buku dan modul	a. Judul modul praktikum/praktek Program Diploma : 40 (dengan asumsi jumlah mata kuliah dan praktik keseluruhan adalah 60 mata kuliah dan praktik serta jika standarnya jumlah mata praktik adalah 60%)
		2. Jurnal dan majalah Ilmiah	a. Majalah ilmiah populer minimal 2. b. Jurnal ilmiah terakreditasi Dikti untuk Diploma minimal 2, c. Jurnal ilmiah internasional minimal 2.
		3. Prosiding dan disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir	a. Prosiding seminar untuk Diploma minimal 2 per tahun, untuk Sarjana minimal 3 per tahun. b. Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir adalah 200. c. Memiliki *e-book*
		4. Akses ke koleksi perpustakaan di luar PEPI	Memiliki akses ke koleksi perpustakaan di luar PEPI.
5	Sarana Laboratorium	1. Laboratorium dasar	Memiliki laboratorium dasar sesuai dengan spesifikasi prodi
		2. Laboratorium program studi	a. Memiliki laboratorium khusus sesuai dengan kebutuhan program studi b. Standar laboratorium ditetapkan tersendiri
6	Kendaraan	1. Mobil	a. Memiliki 1 (satu) unit mobil dinas untuk Ketua

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
			b. Memiliki 2 (dua) unit bus kampus c. Memiliki 2 (dua) unit mobil untuk kenda-raan operasional di bagian. d. Memiliki 6 (enam) unit mobil untuk kendaraan operasional program studi
		2. Sepeda motor	Memiliki 2 (dua) unit sepeda motor untuk kendaraan operasional program studi
7	Kelengkapan interior	1. Meja belajar	a. Memiliki meja belajar sesuai dengan jumlah mahasiswa dalam setiap rombongan belajar di setiap perkuliahan. b. Meja belajar yang bisa dilipat atau mudah dipindahkan
		2. Meja dosen	Setiap ruangan kelas ada meja dosen 1 (satu) unit dilengkapi dengan kursi
		3. Ruang Ketua Prodi	a. Memiliki 1 (satu) set meja/kursi tamu b. Memiliki 1 (stu) set meja kerja c. Memiliki 1 (satu) set lemari buku d. Memiliki 1 (satu) set lemari dokumen e. Memiliki saluran telpon/internet f. Memiliki televisi g. Memiliki gambar Presiden dan Wakil Presiden h. Memiliki bendera negara
		4. Ruang Pembantu Ketua	a. Ada 1 (satu) set meja/kursi tamu 1 (satu) set meja kerja b. 1 (satu) set lemari buku c. 1 (satu) set lemari dokumen d. Ada saluran telpon/internet e. Ada televisi f. Ada gambar simbol negara g. Memiliki gambar Presiden dan Wakil Presiden h. Memiliki bendera negara
		5. Ruang pimpinan lain	a. Ada 1 (satu) set meja kerja b. Ada 1 (satu) set lemari buku c. Ada 1 (satu) set lemari dokumen d. 4. Ada saluran telpon/internet
		6. Ruang kerja semua unit	a. Ada meja kerja sesuai dengan kebutuhan b. Ada lemari dokumen sesuai dengan kebutuhan c. Ada 1 (satu) set pesawat telpon d. Ada saluran telpon/internet
		7. Kelengkapan Aula	a. Memiliki kursi sesuai dengan kapasitas ruangan b. Memiliki 1 (satu) set panggung c. Memiliki 1 (satu) set podium d. Memiliki 1 (satu) set lemari dokumen e. Memiliki *sound system* f. Memiliki kelengkapan ICT

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
		8. Kelengkapan Dapur	a. Memiliki alat-alat masak sesuai kebutuhan b. Memiliki alat-alat untuk menghidangkan c. makanan sesuai kebutuhan d. Memiliki tempat cuci dengan sistem pembuangan air yang lancar e. Memiliki tempat sampah
		9. Kelengkapan Klinik	a. Memiliki 1 (satu) set tempat tidur b. Memiliki 1 (satu) set meja kerja untuk dokter c. Memiliki 1 (satu) set meja kerja untuk apoteker d. Memiliki 1 (satu) set lemari obat-obatan e. Kelengkapan lain ditetapkan tersendiri
		10. Areal Parkir	a. Memiliki areal parkir mobil b. Memiliki areal parkir sepeda motor Pengelolaan parkir diserahkan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang terkait.
		11. Ruang bersama	Ada ruang bersama yang berukuran minimal 300 m^2.

Saat ini PEPI sudah memliki aset berupa lahan yang akan direncanakan untuk membangun sarana dan prasaran pendidikan baik berupa Gedung Pendidikan, laboratorium pendidikan maupun Dormitroy. Sebagai lembaga pendidikan tinggi maka Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia merujuk pada Standar Nasional Pendidikan (PP Nomor 19 Tahun 2005 pasal 42-48) maka standar sarana dan prasarana yang menjadi target untuk grand desain PEPI ini adalah sebagai berikut:

a) Menyediakan sarana pembelajaran yang mencakup: perabot, peralatan pembelajaran, media pembelajaran, buku dan sumber belajar, serta bahan praktik habis pakai sudah tersedia pada tahun 2020;

b) Menyiapkan lahan dan membangun bangunan gedung untuk ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang komputer, bengkel, fasilitas umum dan kesejahteraan seperti: pusat pelayanan mahasiswa, tempat olahraga dan seni, dan kantin, air, sanitasi, drainase, listrik yang memadai, jaringan telekomunikasi,

transportasi, tempat parkir, taman, dan tempat beribadah sudah tersedia pada tahun 2020.

c) Menyediakan sarana pelayanan kesehatan (klinik) yang akan terlaksana pada akhir 2020.

d) Menyediakan jumlah peralatan yang memadai dibandingkan dengan rasio wajib jumlah mahasiswa akan terlaksana pada akhir 2020.

e) Menyediakan ruang kuliah dengan rasio luas dan jumlah mahasiswa 2m^2 / mahasiswa akan terlaksana pada akhir 2020.

f) Menyediakan ruang laboratorium dengan rasio luas dan jumlah mahasiswa 2 m^2 /mahasiwa akan terlaksana pada akhir 2020.

g) Menyediakan ruang kerja dosen dengan rasio luas ruangan 4 m^2 / dosen akan terlaksana pada akhir 2020.

h) Memberikan akses internet kepada mahasiswa 10 kbps/mahasiswa terlaksana pada 2020.

i) Menyediakan Bangunan perpustakaan dibuat dengan luas bangunan wajib 400 m^2, dan dibagi menjadi ruang layanan dan ruang tatausaha akan terlaksana pada akhir 2020.

j) Menyediakan Perpustakaan lintas prodi yang memiliki jumlah dan jenis buku yang mencukupi sesuai dengan kebutuhan akan terlaksana pada akhir 2020.

k) Perpustakaan wajib berlangganan 2 jurnal ilmiah nasional terkareditasi akan terlaksana pada akhir 2021.

l) Perpustakaan wajib berlangganan 2 jurnal ilmiah internasional terindeks scopus akan terlaksana pada awal 2021.

m) Perpustakaan wajib memiliki repository yang akan terlaksana pada 2021.

n) Memiliki sumber belajar dan alat media sesuai dengan kebutuhan dalam kurikulum terlaksana pada tahun 2021.

BAB III

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. PROGRAM PENDIDIKAN

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia sebagai salah satu pendidikan tinggi vokasi salah satu tugas pokoknya adalah melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

1. Pendidikan

Berdasarkan statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) sebagai lembaga pendidikan vokasi yang berdiri pada tahun 2019 menyelenggarakan tiga program studi Diploma III yaitu program studi Teknologi Mekanisasi Pertanian, program studi Teknologi Hasil Pertanian dan program studi Tata Air Pertanian, dengan menerapkan sistem *boarding school*. Dalam pengembangan PEPI diperlukan kebijakan strategis untuk pemenuhan kebutuhan komponen-komponen penyelenggaraan pendidikan baik kebutuhan fisik seperti prasarana dan sarana pendidikan, sarana perkantoran dan asrama, sumberdaya manusia baik tenaga pendidikan maupun tenaga kependidikan, maupun kebutuhan non fisik seperti kurikulum dan perangkatnya, dan pola pembelajaran.

Tenaga fungsional dosen merupakan komponen penting yang harus menjadikan perhatian untuk kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar. Pemenuhan jumlah dosen harus memenuhi standar rasio dosen mahasiswa yaitu 1 : 20. Kebijakan strategis untuk pemenuhan kebutuhan jumlah dosen dapat melalui perekrutan cpns, imphasing jabatan fungsional dosen atau mutasi tenaga dosen.Diharapkan kebutuhan jumlah dosen sudah bisa terpenuhi pada saat dilaksanakan akreditasi program studi.

Kurikulum disusun berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang mengamanatkan bahwa kurikulum pada jenjang pendidikan tinggi harus disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Peninjauan atau review kurikulum dilaksanakan setiap tahun

dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi. Sedangkan review dan persiapan perangkat kurikulum berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Satuan Acuan Pembelajaran (SAP) dan Satuan Acuan Praktikum (SAPRA) dilakukan setiap semester sebelum proses belajar mengajar berlangsung.

Pola pembelajaran adalah pembelajaran In dan Out kampus. Pembelajaran In kampus berupa pembelajaran teori klasikal dalam kelas, dan praktikum di laboratorium/bengkel atau lapangan.Pembelajaran Out kampus berupa magang dan praktek kerja lapangan. Proses pendidikan ditempuh selama 6 semester dengan jumlah sks sebanyak 108-112 sks (30% Teori : 70 % Praktek).

2. Penelitian

Kegiatan penelitian di PEPI merujuk pada penelitian terapan. Penelitian terapan merupakan kegiatan riset yang memiliki nilai ilmiah dan nilai strategis-ekonomis tinggi yang dapat diaplikasikan untuk memecahkan permasalahan sektor pertanian yang dihadapi bangsa saat ini dalam waktu yang tidak terlalu lama. Pengembangan IPTEK diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan dan inovasi baru yang dapat diaplikasikan untuk memecahkan permasalahan sektor pertanian yang dihadapi bangsa saat ini dan memiliki dampak positif terhadap pembangunan pertanian (riset terapan). Hasil riset terapan diharapkan dapat didiseminasikan kepada pengguna dan dimanfaatkan dalam kegiatan produksi oleh kalangan bisnis dan/atau kegiatan pelayanan publik oleh pemerintah.

Orientasi penelitian pada kebutuhan nyata ini akan memudahkan dan dapat mengakselerasi pelaksanaan program difusi dan pemanfaatan iptek. Hal ini disebabkan karena masyarakat pertanian termasuk dunia usaha/dunia industri akan mengapresiasi hasil penelitian ini dan menggunakannya sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas atau untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Difusi teknologi dapat terkendala jika kegiatan penelitian yang dilakukan tidak berorientasi pada kebutuhan nyata.

Rencana pengembangan penelitian secara khusus, dapat dikelompokkan berdasarkan skala penelitian, sumber pendanaan, tim peneliti, tema penelitian, dan output penelitian. Sumber pendanaan penelitian dapat berasal dari PEPI

maupun dari lembaga lain. Dalam pelaksanaannya, dosen dapat berkolaborasi dengan pihak ketiga sehingga dana penelitian semakin besar. Kolaborasi dapat dilakukan dengan dosen lain dalam satu kelompok ilmu atau kelompok ilmu lain sesuai preferensi para dosen.

Tema kegiatan penelitian merupakan penelitian terapan yang mendukung program Kementerian Pertanian. Output dari kegiatan penelitian adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional berindeks scopus. Selain itu juga, adanya integrasi hasil penelitian dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok maupun perorangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diselenggarakan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) dan dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai pihak, diantaranya instansi pemerintah, swasta, *Non Government Organization* (NGO), dan masyarakat. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain adalah kegiatan *Corporate Social Resposibility* (CSR) dalam mendukung dan mengawal program nasional sektor pertanian.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen, fungsional khusus lainnya, dan dapat melibatkan mahasiswa atau pihak pemangku kepentingan. Biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari APBN, kerjasama dengan pihak lain, atau mandiri.Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang enjiniring pertanian. PEPI menyelenggarakan pendidikan vokasi program Diploma, Sarjana Terapan, dan program pendidikan Profesi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian.

Saat ini Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia menyelenggarakan Program Pendidikan D III dengan 3 (tiga) Program Studi. Adapun program studi tersebut ialah (1) Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian, (2) Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dan (3) Program Studi Tata Air Pertanian. Kompetensi yang diharap pada mahasiswa Politeknik Enjiniring Pertanian

Indonesia adalah pada tingkat I sebagai operator alsintan, pada tingkat II sebagai teknisi alsintan dan tahun ke III sebagai entrepreneur mekanisasi pertanian. Berikut adalah kekhasan program studi PEPI pada tabel 8:

Tabel 8
Kekhasan Program Studi di Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia

No	Program Studi	Kekhasan Prodi
1	Teknologi Meknisasi Pertanian	a. Otomasi b. *Remote Sensing* dan *Remote Control* c. Penggunaan Teknologi Informasi dan *GPS*
2	Tata Air Pertanian	a. Berbasis penggunaan teknologi informasi b. Berbasis *On Demand Irrigation* c. Optimasi sumber daya air
3	Teknologi Hasil Pertanian	a. Otomasi b. Penerapan sistem jaminan mutu alsintan pascapanen dan pengolahan hasil c. Penanganan komoditas pertanian tropis

Lokasi PEPI yang berdampingan dengan BBP Mektan sehingga penyelenggaraan pendidikan PEPI akan disinergikan dengan kegiatan penelitian, perekayasaan dan pengembangan enjiniring sesuai dengan komoditas pertanian serta dapat mempermudah pemanfaatan sarana dan prasarana teknis dalam mendukung kegiatan pendidikan terutama dukungan sarana prasarana TEFA *(Teaching Factory)* yang menjadi salah satu andalan program atau model pembelajaran vokasi pada PEPI, serta kegiatan penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dukungan BBP Mektan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pendidikan di PEPI dituangkan dalam Nota Kesepahaman antara Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian No. 89/MOU/I/09/2018 dan No. B-938.1/HK.210/H/08/2018 tertanggal 5 September 2018.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2019 Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) adalah tahun berdiri dan dimulai dengan penerimaan mahasiswa baru angkatan pertama pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 71 orang yang terdiri dari:

a) Masa Pembinaan Dasar Mahasiswa (MABIDAMA)

Kegiatan MABIDAMA dilaksanakan selama dua minggu dimulai pada tanggal 23 September sampai tanggal 05 Oktober 2019, peserta yang mengikuti terdiri 38 putera dan 34 putri dari 72 mahasiswa/i PEPI yang dinyatakan lulus sebanyak 69 orang. Penyelenggaraan MABIDAMA dilaksanakan di lingkungan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia. Berikut rincian kegiatan umum MABIDAMA terdapat pada Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9.
Jadwal Kegiatan MABIDAMA

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Kedisiplinan dan Bela Negara	23 – 26 September
2.	Wawasan Wiyata Mandala	24 – 26 September
3.	Tata Kelola Kehidupan Kampus	25 September
4.	Tata Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni	26 September
5.	Tata Adminitrasi Umum	26 September
6.	Outbound	27 September
7.	Kursus Mahir Dasar	30 September – 03 Oktober
8.	Kuliah Umum	04 Oktober
9.	Pelantikan Anggota Racana Kepramukaan	04 Oktober
10.	Malam Inagurasi	

1) Sumber Dana

Dalam pelaksanaan sumber anggaran untuk membiayai kegiatan MABIDAMA Tahun 2019 bersumber pada APBN sebesar Rp. 73.910.000,- dan anggaran tersebut terealisasi 100%. Penggunaan anggaran dilaksanakan secara maksimal untuk kegiatan pendidikan dan dilakukan dengan cara transparan, akuntabel, efisien, efektif, dan ekonomis sesuai dengan peraturan yang berlaku tentang keuangan pemerintah.

2) Organisasi Kepanitiaan

Kegiatan ini melibatkan para dosen, tenaga kependidikan dan tenaga kepegawaian, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perguruan tinggi. Panitia berada di bawah koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan dan bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi. Berikut susunan kepanitiaan MABIDAMA:

Pengarah	: Direktur PEPI
	: Wakil Direktur I
	: Wakil Direktur II
Penanggung Jawab Kegiatan	: Wakil Direktur III
Ketua Pelaksana	: Rendy Dwi Hartanto S, SST
Sekretaris	: Juwita Desfyanti
Bendahara	: Faizin, S. Pd., M. Hum
Koordinator Seksi Kedisiplinan	: Muchamad Zakky, S.TP, M.Si
TNI	: Kapten Inf Arif Zainal M
	: Kapten cpm Setyawan
	: Serka Umar
	: Serda Sukarno
Anggota	: Nugroho
Koordinator Seksi Perlengkapan Akomodasi dan Transpotasi	: Irwanto, S.Pd., M.Pd.
Anggota	: Rahmat
	: Aris
Koordinator Seksi Humas, Publikasi dan Dokumentasi	: Andriwan, A.Md.
Anggota	: Agus Zakaria
	: Febriansyah
Koordinator Seksi Operasional	: Oki Hertanto Setyabudi, A.Md
Anggota	: Afif Baharsyah, S.Tr. P
	: Agus Sumardi, S.Tr. P
	: Dini Alvionita, S.Tr. P
	: Fajar Gumelar, S.Tr. P
	: Kiki Nur Eka P, S.Tr. P

Koordinator Seksi Kesehatan	: Dr. Mona Nur M, S.TP,M.Sc.
Anggota	: Anisa Komala Dewi, SH
	: Haris Setiawan
Koordinator Seksi Keamanan	: Dadang Sukendar
Anggota	: Ikbal Ramdani
	: Anggi Bagus T A
	: Nurhalim
Koordinator Seksi Konsumsi	: Nizmah Jatisari Hidayah
Anggota	: Rahmat Kurniawan
	: Maya Fikasari Anggraeni

3) Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan secara umum yang dilakukan adalah pemberian materi kegiatan MABIDAMA terdiri dari. Berikut materi dalam kegiatan MABIDAMA terdapat pada Tabel 10.

Tabel 10.
Materi kegiatan MABIDAMA

NO	KEGIATAN	PEMATERI
1	Kedisiplinan dan Bela Negara	TNI
2	Wawasan Wiyata Mandala	Wadir I, II dan III, Kepala Pusdiktan BPP SDMP Kementan, Kepala BBP Mektan, Direktur PEPI, Kaprodi, TAP, THP dan TMP
3	Tata Kelola Kehidupan Kampus	Koordinator Tata Kelola Kehidupan Kampus
4	Tata Adminitrasi Umum	Kasubag. Administrasi umum
5	Outbound	Panitia Outbound
6	Orientasi Kepramukaan	KWARCAB
7	Kuliah Umum	Meteri Pertanian

4) Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan selama MABIDAMA terdapat pada Tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11.
Pelaksanaan Kegiatan, waktu dan lokasi kegiatan MABIDAMA

NO	KEGIATAN	WAKTU	LOKASI
1.	Kedisiplinan dan Bela Negara	• 23 – 25 September • 26 September	• Di Lapangan • Di kelas
2.	Wawasan Wiyata Mandala	24 – 26 September	Kampus PEPI
3.	Tata Kelola Kehidupan Kampus	25 September	Asrama
4.	Tata Adminitrasi Umum	26 September	Kantor PEPI
5.	Outbound	27 September	Lapangan
6.	Orientasi Kepramukaan	30 September – 03 Oktober	Lapangan
7.	Kuliah Umum	04 Oktober	Kampus PEPI
8.	Pelantikan Anggota Racana Kepramukaan	04 Oktober	Kampus PEPI

5) Hasil Kegiatan

Kebutuhan SDM pertanian indonesia yang menguasai produksi Alsintan, moderenisasi pertanian di pedesaan, dan pemberdayaan masyarakat petani kian mendesak untuk menjawab tantangan pertanian masa depan di era industrialisasi 4.0. Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia memilik tiga program studi yaitu Teknologi Mekanisasi Pertanian (TMP-D-III), Tata Air Pertanian (TAP-D-III) dan Teknologi Hasil Pertanian (THP-D-III).

MABIDAMA direncanakan secara matang agar dapat dijadikan momentum bagi mahasiswa baru untuk mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia baik dibidang akademik maupun non-akademik. MABIDAMA juga diharapkan dapat menjadi penyadaran akan adanya hal-hal yang dapat menghambat studi mahasiswa baru termasuk bisa menghambat pencapaian tujuan nasional misalnya masalah radikalisme, terorisme, penyalahgunaan narkoba, plagiarisme, korupsi dan lainnya. Selain itu

MABIDAMA juga diharapkan merupakan ajang penyadaran akan pentingnya pemahaman tentang globalisasi dan revolusi 4.0 yang menuntut mahasiswa untuk menjadi orang-orang yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi dan literasi kemanusiaan serta kesipan untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan di abad 21.

Kompetensi-kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir nalar kreatif dan kritis, *problem sloving*, terampil berkomunikasi, berkolaborasi, memahami bidang kerja dan pengembangan karirnya serta melek digital. Adapun rincian dari kegiatan MABIDAMA di kampus Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia yaitu sebagai berikut:

6) Kedisiplinan dan Bela Negara

Kegiatan Kedisiplinan dan Bela Negara bertujuan untuk pembentukan karakter mahasiswa agar selalu disiplin dalam segala hal, bertanggung jawab dalam melakukan suatu apapun dalam kehidupan sehari – hari, bentuk aktivitas tersebut dapat disajikan pada gambar 1 di bawah:

Gambar 1. Kegiatan Kedisiplinan Mahasiswa

7) Wawasan Wiyata Mandala

Kegiatan atau aktifitas pendidikan pengelolaan meliputi sarana-prasarana kemahasiswaan di Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia. Dan juga kegiatan akademik/pembelajaran mahasiswa oleh wakil direktur 1&2, serta memberikan informasi sistem administrasi kemahasiswaan dan alumni (jadwal akademik) PEPI bentuk aktivitas tersebut dapat disajikan pada gambar 2 di bawah.

Gambar 2. Kegiatan Wawasan Wiyata Mandala

8) Tata Kelola Kehidupan Kampus

Mengenai Peraturan - peraturan di kampus/tata kelola kehidupan kampus Kegiatan ekstrakulikuler, organisasi yang ada di kampus dan tata tertib selama berada di lingkungan kampus maupun di asrama, bentuk aktivitas tersebut dapat disajikan pada gambar 3 di bawah.

Gambar 3. Pengarahan Tata Kelola Kehidupan Kampus

9) Tata Administrasi Umum

Tata administrasi Kemahasiswaan merupakan unsur pelaksana administrasi universitas yang menyelenggarakan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.

10) Outbound

Kegiatan Outbound ini di ikuti oleh seluruh calon mahasiswa baru (CAMABA), sebagai bagian dari kegiatan Masa Bimbingan Dasar Mahasiswa (MABIDAMA). Tujuan dilaksanakan ountbound ini untuk menjadi pribadi yang berkarakter ulet, disiplin, jujur, bertanggung jawab, berjiwa pemimpin, dan mau bekerja sama. Dalam kegiatan tersebut CAMABA diajak mengikuti berbagai game yang didalamnya penuh dengan pelajaran berharga seperti, Susun barisan, Menara Pisa, Jembatan gantung, Menara air, Spider web, Traffic jam, Chocolate river dan game lain yang tidak kalah menarik, bentuk aktivitas tersebut dapat disajikan pada gambar 4 di bawah.

Gambar 4. Kegiatan Outbound

11) Orientasi Kepramukaan

Gerakan Pramuka bertujuan mendidik mahasiswa dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan. Kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, agar menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur baik mental maupun spiritual, serta mempunyai budi pekerti yang tinggi dan kuat dalam keyakinan beragama, cerdas, terampil dan sehat jasmaninya, bentuk aktivitas tersebut dapat disajikan pada gambar 5 di bawah.

Gambar 5.Kegiatan Orientasi Kepramukaan

12) Kuliah Umum

Kuliah umum bersama Dr. Ir. Haryono, M.Sc (*Associate Professor Binus University*) membahas tentang “Peran ICT dalam Enjiniring Pertanian di Era Industi 4.0“, bentuk aktivitas tersebut dapat disajikan pada gambar 6 di bawah.

Gambar 6. Kuliah umum

b) Acara *Ground Breaking* (Peletakkan Batu Pertama)

Menteri Pertanian (Mentan) Dr. Andi Amran Sulaiman yang menjabat pada Periode 2015 – 2019 melakukan *groundbreaking* atau peletakan batu

pertama pembangunan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) di kawasan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan), Serpong, Tangerang.

Amran Sulaiman dalam acara tersebut menyampaikan bahwa pemerintah selama ini bekerja meningkatkan sektor pertanian dengan membangun infrastruktur untuk menyejahterakan masyarakat. Pemerintah sudah mencanangkan transformasi pertanian tradisional menjadi yang modern. Kita membangun infrastrukur, kita meningkatkan alat, mesin pertanian yang pada gilirannya adalah menyejahterakan petani Indonesia.

Langkah yang sudah dilakukan pemerintah ~~membuat~~ menjadikan sektor pertanian Indonesia bisa bersaing dengan negara lain seperti Thailand dan Vietnam, Pertanian Indonesia diharapkan akan segera mengejar ketertinggalan dari negara seperti Jepang dan Brasil. Salah satu langkah yang dilakukan adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui perguruan tinggi seperti PEPI. Sebab, teknologi cukup penting dalam mengejar ketertinggalan.

Setelah itu 5 tahun ke depan pembangunan SDM. Kita siapkan pemuda tani Indonesia. Tanpa teknologi tidak mungkin kita akan bersaing dengan negara lain makanya kita dirikan PEPI.

Mentan mengungkapkan, setiap tahun selalu ada peningkatan jumlah mahasiswa yang masuk ke bidang pertanian. Atas dasar tersebut, Amran optimistis sektor pertanian semakin maju. Lebih lanjut, menginginkan adanya PEPI ini bisa membuat bangsa Indonesia tidak banyak bergantung kepada negara lain khususnya dalam memproduksi barang-barang pertanian.

Mahasiswa ini kami ingin nanti seluruh implemen alat berat itu diproduksi di PEPI. Jadi itu diproduksi di PEPI itu mimpi besar. Untuk Rektor agar membuat peta jalan *grand design* untuk PEPI tahun berapa kita bisa buat di sini dan itu pasti bisa. Sekarang traktor sudah kita buat, tinggal buat mesin, buat produksi mesin dari sini dan yang memproduksi nanti semua mahasiswa dari sini. Pembangunan PEPI langsung dimulai tahun 2019 dengan membangun gedung dan diikuti berbagai fasilitas

penunjang lainnya.

Saat ini, PEPI baru masuk angkatan pertama dengan menerima sekitar 72 mahasiswa. Peletakkan Batu Pertama di laksanakan tanggal 04 Oktober 2019 dengan dihadiri oleh Menteri Pertanian periode 2014-2019 yaitu Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, MP. dan beberapa undangan lainnya. Dalam pelaksanaan acara tersebut berjalan dengan lancar dan sukses, dan harapan nya sebagai titik awal secara institusi untuk bisa memberikan kontribusi bagi penmbangunan pertanian khususnya di melalui dunia pendidikan, bentuk aktivitas tersebut dapat disajikan pada gambar 7 di bawah.

Gambar 7. *Acara Ground Breaking* (Peletakan Batu Pertama)

c) Kegiatan Pembelajaran Perkuliahan Akademik Tahun Ajaran 2019/2020.

Kegiatan pembelajaran semester ganjil tahun 2019/2020 dilaksanakan mulai tanggal 7 Oktober 2019 dan berakhir 7 Februari 2020 dengan 16 (enam belas) tatap muka, adapun jadwal mata kuliah masing-masing prodi dapat dilihat pada tabel 12, 13 dan 14 dibawah ini:

Tabel 12.
Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

No.	Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	08.00 - 08.50	B. Indo	Kewarganegaraan	Matematika	Fisika	EksKul Minat Bakat
2	08.50 - 09.40	B. Indo	Kewarganegaraan	Matematika	Fisika	EksKul Minat Bakat
3	09.40 - 09.50	Istirahat				
4	09.50 - 10.40	Kapita Selekta	Pancasila	P. Agama	Fisika	EksKul Minat Bakat
5	10.40 - 11.30	B. Inggris	Pancasila	P. Agama	TEFA	EksKul Minat Bakat
6	11.30 - 13.00	ISHOMA				
7	13.00 - 13.50	B. Inggris	Aplikom	Tek. Pertanian	TEFA	Pembinaan Imtaq
8	13.50 - 14.40	B. Inggris	Aplikom	Tek. Pertanian	TEFA	Pembinaan Imtaq
9	14.40 - 15.30	Kapita Selekta	Aplikom	Tek. Pertanian	TEFA	Pembinaan Imtaq
10	15.30 - 16.20	Ekskul Keteknikan	Ekskul Kebersihan		Ekskul Keteknikan	Ekskul Kebersihan
11	16.20 - 17.10	Ekskul Keteknikan	Ekskul Kebersihan		Ekskul Keteknikan	Ekskul Kebersihan

Tabel 13.
Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian

No.	Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	08.00 - 08.50	B. Inggris	Fisika	Kapita Selekta	Tek. Pertanian	EksKul Minat Bakat
2	08.50 - 09.40	B. Inggris	Fisika	Kapita Selekta	Tek. Pertanian	EksKul Minat Bakat
3	09.40 - 09.50	Istirahat				
4	09.50 - 10.40	B. Inggris	Fisika	Matematika	Tek. Pertanian	EksKul Minat Bakat
5	10.40 - 11.30	P. Agama	Kewarganegaran	Matematika	TEFA	EksKul Minat Bakat
6	11.30 - 13.00	ISHOMA				
7	13.00 - 13.50	P. Agama	Kewarganegaran	Aplikom	TEFA	Pembinaan Imtaq
8	13.50 - 14.40	B. Indo	Pancasila	Aplikom	TEFA	Pembinaan Imtaq
9	14.40 - 15.30	B. Indo	Pancasila	Aplikom	TEFA	Pembinaan Imtaq
10	15.30 - 16.20	Ekskul Keteknikan	Ekskul Kebersihan		Ekskul Keteknikan	Ekskul Kebersihan
11	16.20 - 17.10	Ekskul Keteknikan	Ekskul Kebersihan		Ekskul Keteknikan	Ekskul Kebersihan

Tabel 14.

Program Studi Tata Air Pertanian

No.	Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	08.00 - 08.50	P. Agama	Pancasila	Fisika	Aplikom	EksKul Minat Bakat
2	08.50 - 09.40	P. Agama	Pancasila	Fisika	Aplikom	EksKul Minat Bakat
3	09.40 - 09.50	Istirahat				
4	09.50 - 10.40	Kapita Selekta	Tek. Pertanian	Fisika	Aplikom	EksKul Minat Bakat
5	10.40 - 11.30	Kapita Selekta	Tek. Pertanian	B.Indo	TEFA	EksKul Minat Bakat
6	11.30 - 13.00	ISHOMA				
7	13.00 - 13.50	Matematika	Tek. Pertanian	B.Indo	TEFA	Pembinaan Imtaq
8	13.50 - 14.40	Matematika	Kewarganegaran	Ekskul Keteknikan	TEFA	Pembinaan Imtaq
9	14.40 - 15.30	B. Inggris	Kewarganegaran	Ekskul Keteknikan	TEFA	Pembinaan Imtaq
10	15.30 - 16.20	B. Inggris	Ekskul Kebersihan	Ekskul Keteknikan		Ekskul Kebersihan
11	16.20 - 17.10	B. Inggris	Ekskul Kebersihan	Ekskul Keteknikan		Ekskul Kebersihan

Dalam pembelajaran tersebut masih menggunakan dosen dari luar kampus PEPI, terutama mata kuliah umum, seperti Bahasa Inggris, Pancasila dan Kewarganegaraan. PEPI juga berkolaborasi dengan BBP Mektan dalam menggunakan Laboratorium dan peralatannya untuk pembelajaran.

d) *Teaching Factory* (TEFA)/Ekskul Keteknikan

Teaching Factory (TEFA) adalah pembelajaran yang berorientasi produksi dan bisnis. Pembelajaran melalui TEFA adalah proses penguasaan keahlian atau keterampilan yang dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk atau jasa yang dipesan oleh konsumen. Dalam kegiatan ini di kampus PEPI masih taraf permulaan, sehingga untuk TEFA dipadukan dengan ekskul keteknikan dengan kegiatan: merakit alsintan yang baru diadakan, memanfaatkan lahan di sekitar

guest house dan *dormitory*, dan bekerja sama dengan balai penelitian sayuran (Balitsa), dapat disajikan pada gambar 8 di bawah.

Gambar 8. Kegiatan *Teaching Factory* (TEFA) / Ekskul Keteknikan

e) *FieldTrip*

Field trip atau kunjungan lapang merupakan salah satu metode pembelajaran diluar kampus yang digunakan untuk mengenalkan mahasiswa kedunia nyata atau melihat langsung proses sebuah industri atau objek yang dituju lainnya. Mahasiswa Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia khususnya program studi Teknologi Mekanisasi Pertanian dan Tata Air Pertanian telah melaksanakan kunjungan lapang ke laboratorium penanganan pascapanen, warehouse alat dan mesin pertanian yang ada di Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dan kemudian program studi Teknologi Hasil Pertanian berkunjung ke Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian yang ada di Cimanggu, Bogor. Dalam kunjungan tersebut mahasiswa sangat antusias dan berperan aktif untuk menggali semua informasi-informasi terkait teknologi pertanian, mahasiswa juga dapat mempraktekkan secara langsung, mencoba alat mesin pertanian dan alat pengolahan hasil pertanian.

Gambar 9. *FieldTrip* Kunjungan ke Pasca Panen Bogor dan Polbangtan Bogor

f) Apel dan Upacara hari Besar nasional

Upacara bendera dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Besar Nasional. Kegiatan dipimpin oleh Direktur atau Wakil Direktur PEPI dan diikuti oleh mahasiswa dan pegawai.

Gambar 10. Upacara Hari Besar Nasional

g) Pemilihan Duta PEPI

Pemilihan Duta Pepi 2019 yang diselenggarakan pada hari Minggu, 15 Desember 2019 dari beberapa kandidat mahasiswa yang terpilih ada 2 yaitu Putra dan Putri: Rudi Wahyono N07.16.19.016 dan Sufiyati Rahmah 07.16.19.019.

Gambar 11. Pemilihan Duta PEPI 2019

h) Pembinaan Pegawai

Kegiatan pembinaan pegawai dilaksanakan dengan mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh BPPSDMP seperti pelatihan drone serta pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kompetensi pegawai PEPI untuk mendukung tujuan PEPI.

Kegiatan pembinaan pegawai dilakukan dengan rapat internal setiap dua minggu sekali yang dilaksanakan di ruang rapat PEPI. Kegiatan diisi dengan sosialisasi program kegiatan, sosialisasi struktur organisasi

pembinaan kemahasiswaan, sosialisasi arahan dan kebijakan pimpinan serta pelaporan kegiatan kedinasan pegawai PEPI.

Gambar 12. Pembinaan Pegawai PEPI

i) Pembinaan Anggaran (KPPN Tangerang) 26 Desember

Sosialisasi pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) kepada pegawai PEPI dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2019 di ruang kelas bersama PEPI. Kegiatan dilaksanakan, karena pada T.A. 2020, PEPI akan menjadi satker mandiri, sehingga diperlukan pengetahuan tentang pengelolaan anggaran.

Gambar 13.Sosialisasi pegawai PEPI oleh petugas Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

j) Sosialisasi Bebas Korupsi (3 Desember)

Kuliah Umum bersama Inspektur I (Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian) Bapak Ir. Susanto M.M. Pada kuliah umum ini membahas tentang Anti Korupsi dan mahasiswa sebagai Tunas Integritas.

Gambar 14. Kuliah Umum bersama Inspektur I

2. Anggaran

Pada tahun 2019 dikarenan PEPI belum menjadi satker maka seluruh sumber anggaran untuk fasilitasi pelaksanaan kegiatan di PEPI bersumber dari DIPA APBN Polbangtan Bogor.

BAB IV

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

A. PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan pelaksanaan kegiatan PEPI Tahun 2019 yaitu:

1. PEPI pada tahun anggaran 2019 belum menjadi satuan kerja (satker) tersendiri sehingga kegiatan PEPI dilaksanakan melalui dukungan anggaran Polbangtan Bogor;
2. Sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran PEPI belum selesai dikerjakan sehingga pelaksanaan kegiatan tahun 2019 masih menggunakan sarana dan prasarana BBP Mektan.
3. Sumberdaya Manusia (SDM) belum mencukupi dan perlu penambahan ditahun mendatang

B. UPAYA TINDAK LANJUT

Berdasarkan ~~Menyikapi~~ kondisi tersebut, upaya yang dilakukan adalah mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki PEPI dan menjalin kerjasama dengan Badan Litbang Pertanian (BBP Mektan, Balitsa, Balithi) serta Polbangtan Bogo untuk sarana dan prasarana pembelajaran mahasiswa PEPI.

BAB V

PENUTUP

Demikianlah Laporan Tahunan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia ini disusun. Semoga dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di PEPI. Semoga Laporan Tahunan Tahun 2019 ini dapat menjadikan evaluasi diri dan dapat dijadikan acuan bagi ~~segenap unit institusi di lingkungan~~ PEPI dalam merencanakan dan mengembangkan program dan kegiatan di tahun-tahun berikutnya. Hal ini sangat diperlukan, mengingat sebaik apapun program kerja apabila tidak didukung oleh kinerja unit-unit yang ada didalamnya maka program kerja tersebut tidak akan berhasil secara optimal. Kekurangan dalam laporan ini jelas ada, untuk itu mohon saran-saran yang konstruktif untuk laporan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Lampiran. Struktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia

STUKTUR ORGANISASI
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA

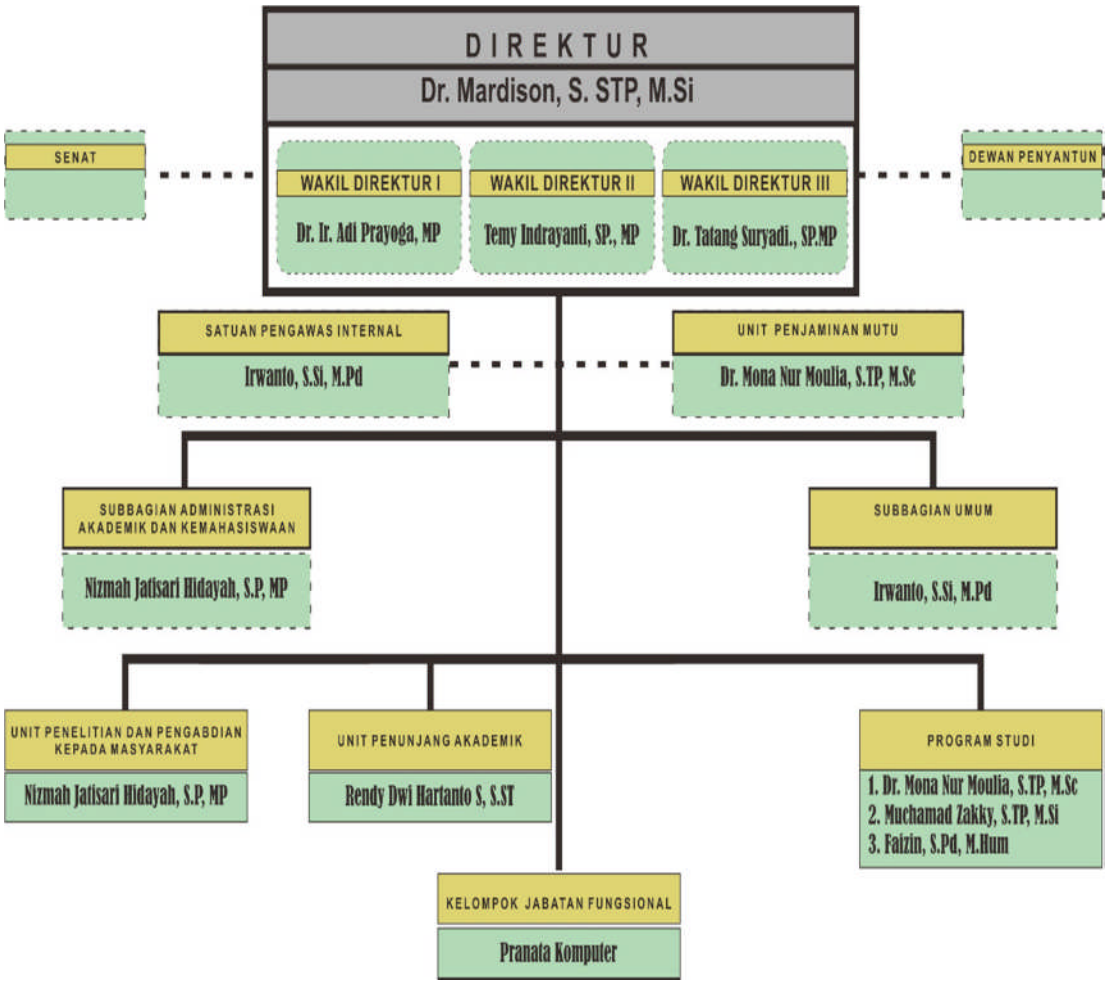

(Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 Tahun 2019)